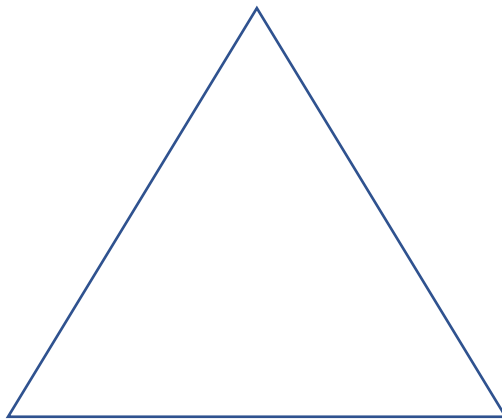


SKALA EFIKASI DIRI ORANG TUA

INSTRUMEN UNTUK MENGUKUR EFIKASI DIRI ORANG TUA
DALAM PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR



Yosef, Hasmalena, Sigit Dwi Suctpto,
Novi Karisma, Indri Agustin

Universitas Sriwijaya
2019



KATA PENGANTAR

Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bukan sekedar slogan. Mereka berperan penting dalam keberhasilan pendidikan anak. Orang tua dapat memfasilitasi anak sekolah dasar untuk sukses di sekolah dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga anak sukses bersekolah. Pemberian dukungan, motivasi, pembelajaran yang berkualitas merupakan syarat utama bagi keberhasilan anak bagaimanapun tingkat kecerdasannya.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak salah satunya ditentukan oleh efikasi diri atau keyakinan sanggup melakukan suatu tugas sesuai dengan peran mereka dalam sebagai pendidik utama dan pertama. Sehubungan dengan keterlibatan orang tua dalam pendidikan, tidak sedikit guru pembimbing/konselor sekolah dan guru sekolah dasar yang ingin memiliki informasi secara akurat mengenai efikasi diri orang tua agar mereka dapat melakukan kolaborasi dalam mendidik anak sekolah dasar secara efektif.

Guna membantu kebutuhan guru pembimbing/ konselor sekolah dan guru sekolah dasar, saat ini telah tersedia instrumen dimaksud dan diberi nama Skala Efikasi Diri Orang Tua dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar, selanjutnya dinamai SEDO PA. SEDO PA diharapkan dapat membantu para pendidik di sekolah dasar yang ingin meningkatkan mutu pendidikan bersama-sama dengan orang tua.



DAFTAR ISI

Cover	1
Pengantar	2
Daftar Isi.....	3
A. Profil Instrumen SEDO PA	4
1. Rasionel	4
2. Tujuan	6
3. Aspek-aspek pengukuran	7
4. Validitas dan Reliabilitas	8
B. Petunjuk penggunaan	12
C. Instrumen SEDO PA.....	7
D. Skoring	13
E. Pelaporan	14



A. PROFIL SEDO PA

1. Rasionel

Pelibatan orang tua dalam pendidikan dianggap penting bagi keberhasilan sekolah anak. Dalam kurikulum 2013 sekolah perlu melibatkan orang tua dalam belajar anak. Namun sesungguhnya pelibatan orang tua lebih luas dari sekedar pada tataran belajar. Pelibatan orang tua dapat berkenaan pengasuhan, berkomunikasi dengan sekolah, membantu anak belajar di rumah, menjadi sukarelawan sekolah, berperan aktif dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan sekolah, dan berkolaborasi dengan masyarakat untuk mendukung sekolah.

Seturut dengan pelibatan tersebut, efikasi diri merupakan dapat menjadi prediktor penting bagi keberfungsian orang tua dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk keterlibatan mereka dalam pendidikan formal anak. Orang tua yang memiliki efikasi diri yang tinggi diprediksi akan mampu melakukan tugas-tugas sebagai pendidik pertama dan utama yang efektif dan sekaligus dapat mendukung upaya guru dalam mendidik anak mereka secara intens di sekolah.

Agar dapat melibatkan orang tua secara intens dalam pendidikan anak sekolah dasar, pihak sekolah pertama-tama perlu memahami tingkat efikasi diri orang tua berdasarkan informasi yang akurat. Instrumen Skala Efikasi Diri Orang Tua (SEDO PA) ini dimaksudkan untuk membantu guru pembimbing/konselor sekolah dan guru sekolah dasar guna memperoleh informasi yang dapat memprediksi intensitas keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.



2. Tujuan

Instrumen SEDO PA bertujuan untuk:

- a. mengukur tingkat efikasi diri orang tua dalam pelibatan pendidikan anak sekolah dasar.
- b. memberikan prediksi tentang potensi intensitas keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sekolah dasar.
- c. memberikan informasi dasar bagi sekolah dasar untuk merancang program pelibatan orang tua dalam pendidikan anak sekolah dasar berdasarkan kebutuhan orang tua.

3. Aspek-aspek pengukuran

Pengukuran efikasi diri orang tua dalam pendidikan anak sekolah dasar mencakup 6 aspek keyakinan sanggup untuk melibatkan diri, yakni:

- a. Kesanggupan dalam mengasuh anak.
- b. Kesanggupan berkomunikasi dengan pihak sekolah/guru pembimbing/konselor sekolah/guru kelas/guru mata pelajaran.
- c. Kesanggupan membantu anak belajar di rumah
- d. Kesanggupan menjadi relawan sekolah.
- e. Kesanggupan turut ambil bagian mengambil keputusan berkenaan kebijakan dan program sekolah.
- f. Kesanggupan bekerja sama dengan masyarakat untuk kepentingan sekolah.

Instrumen SEDO PA bersifat *self-report*, orang tua menilai sendiri keyakinan mereka sanggup untuk melakukan suatu bentuk tindakan untuk melibatkan diri dalam pendidikan anak sekolah dasar. Orang tua menilai keyakinan sanggup mereka dalam skala 0-100, yakni mulai dari tidak yakin sanggup melakukan (skor



terendah 0) sampai yakin sanggup melakukan (skor tertinggi 100).

Jumlah butir pernyataan dari masing-masing aspek efikasi diri orang tua terdiri atas:

Pernyataan	Jumlah Item
• Kesanggupan dalam mengasuh anak	12
• Kesanggupan berkomunikasi dengan pihak sekolah/ guru	9
• Kesanggupan membantu anak belajar di rumah	15
• Kesanggupan menjadi relawan sekolah	11
• Kesanggupan mengambil keputusan berkenaan kebijakan dan program sekolah	10
• Kesanggupan bekerja sama dengan masyarakat untuk kepentingan sekolah	10
Jumlah	67

4. Validitas dan Reliabilitas

SEDO PA merupakan instrumen yang bersifat norma dan telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya secara berjenjang. Hasil-hasil uji validitas oleh rekan sejawat menunjukkan SEDO PA memenuhi validitas konstruk. Hasil-hasil uji validitas dengan jumlah responden sebanyak 300 orang yang dipilih teknik perandoman secara kluster dengan menggunakan korelasi Pearson antara skor masing-masing butir pernyataan dan skor total pada masing-masing aspek menunjukkan level validitas masuk kategori baik, yakni rata-rata 0,67. Sementara itu jika dilihat dari nilai



korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dan skor total seluruh aspek masuk kategori baik, yakni mencapai 0,81. Hasil-hasil analisis reliabilitas dengan pendekatan konsisten internal (Cronbach's Alpha) menunjukkan tingkat keajegan instrumen SEDO PA termasuk kategori sangat baik, yakni nilai alpha sebesar 0,98.

B. PETUNJUK PENGGUNAAN

SEDO PA merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur keyakinan orang tua untuk sanggup melibatkan diri dalam pendidikan anak sekolah dasar dalam enam jenis pelibatan. Agar efektif, pokok-pokok berikut ini perlu menjadi perhatian untuk pengguna:

1. SEDO PA khusus digunakan untuk level jenjang pendidikan sekolah dasar, tidak disarankan untuk jenjang pendidikan lainnya.
2. SEDO PA khusus digunakan oleh guru pembimbing/konselor sekolah, guru sekolah dasar, atau sekolah dasar.
3. SEDO PA hanya digunakan untuk keperluan memperoleh informasi tentang efikasi diri atau keyakinan sanggup orang tua untuk melibatkan diri dalam pendidikan anak. SEDO PA tidak dimaksudkan untuk memberikan pernyataan kesediaan atau janji orang tua kepada pihak sekolah dasar untuk terlibat dalam pendidikan anak.
4. Instrumen SEDO PA diperlakukan sebagai alat untuk memperoleh informasi dalam merumuskan program pelibatan orang tua guna meningkatkan mutu layanan pendidikan sekolah dasar.
5. Pengadministrasian Instrumen SEDO PA dilakukan oleh guru pembimbing/konselor sekolah atau guru sekolah dasar secara langsung kepada salah satu



- atau kedua orang tua. Pemberian dan pengembalian kembali SEDO PA dilakukan dalam amplop tertutup.
6. Responden atau pengisi Instrumen SEDO PA adalah salah satu orang tua atau kedua orang tua. Jika kedua orang tua yang melakukan pengisian, respons mereka merupakan hasil diskusi.
 7. Agar efektif pengadministrasian dilakukan selama 2 hari sejak instrumen diterima oleh orang tua.
 8. SEDO PA telah memiliki standar baku dalam pengadministrasian. Pengguna dapat menggandakan instrumen ini namun tanpa mengubah petunjuk, pernyataan, ataupun skala respons.
 9. Pengguna dapat menggunakan SEDO PA secara *online*, misalnya memanfaatkan Google Formulir, tetapi tidak diperkenankan mengubah *wording* instrumen.
 10. Pengolahan data dapat dilakukan menggunakan Microsoft Excel atau aplikasi pengolah data lainnya.



C. INSTRUMEN SEDO PA

SKALA EFIKASI DIRI ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK (Instrumen Orang Tua)

Petunjuk pengisian instrumen

Silakan nilai seberapa yakin Anda sanggup melakukan pokok-pokok di bawah ini. Nyatakan keyakinan diri Anda sebagaimana tercantum di dalam kolom “Pernyataan Kesanggupan” dengan menuliskan angka antara 0 sampai 100 seperti tertulis di bawah ini pada kolom “Kesanggupan”. Anda diperkenan untuk memberikan skor tidak bulat, seperti 46, 54, atau 91. Setelah selesai mohon menuliskan data responden pada halaman terakhir. Terima kasih.

0 10 20 30 40 50 60 70 80 90 100
Tak sanggup Cukup sanggup Yakin sanggup
melakukan melakukan melakukan

Pernyataan Kesanggupan	Kesanggupan (0-100)
Kesanggupan dalam mengasuh anak	
1. Mengasuh anak yang sedang menempuh pendidikan di sekolah dasar.	
2. Mencermati perkembangan anak dari waktu ke waktu.	
3. Menata kondisi keluarga yang mendukung perkembangan anak.	
4. Mengenali kebutuhan perkembangan anak.	



5. Memfasilitasi penyaluran minat dan bakat anak.	
6. Mengenali kekuatan dan kelemahan anak.	
7. Berkomunikasi dengan anak secara jujur dan terbuka.	
8. Memberikan contoh bertingkah laku yang konsisten pada anak.	
9. Mengontrol emosi diri sendiri dalam menghadapi anak.	
10. Mengenali macam-macam emosi anak.	
11. Memonitor perilaku anak di rumah.	
12. Menerima dukungan sekolah dalam mengasuh anak.	
Kesanggupan berkomunikasi dengan pihak sekolah/guru	
1. Memahami program atau kebijakan-kebijakan sekolah di tempat anak bersekolah.	
2. Berkomunikasi secara tatap muka dengan guru dalam membahas pendidikan anak.	
3. Menggunakan saluran berbasis teknologi informasi (telepon biasa, telepon seluler, dan telepon pintar: <i>sms, whatsapp, e-mail, dsb</i>) dalam berkomunikasi dengan guru.	
4. Menyampaikan informasi tentang masalah pendidikan anak kepada guru.	



5. Mencapai kesepakatan bersama guru tentang cara mendidik anak.	
6. Mendapatkan informasi dari guru secara terbuka tentang cara-cara guru menghadapi perilaku anak di sekolah.	
7. Menyampaikan kepada guru secara terbuka tentang cara-cara orang tua menghadapi perilaku anak di rumah.	
8. Menyampaikan cara mendidik anak di sekolah kepada guru.	
9. Menerima saran guru tentang cara mendidik anak.	
Kesanggupan membantu anak belajar di rumah	
1. Mengetahui cara mendukung, mendorong, dan membantu anak di rumah.	
2. Mengenali gaya belajar anak.	
3. Menunjukkan gairah belajar sepanjang hayat di depan anak.	
4. Menciptakan kondisi keluarga yang suportif untuk anak belajar di rumah.	
5. Memantau kemajuan belajar anak.	
6. Menyediakan materi alat dan bahan yang diperlukan anak dalam belajar di rumah.	
7. Mendiskusikan tugas-tugas kelas, sekolah, dan pekerjaan rumah.	



8. Membuat anak mampu mengerjakan tugas-tugas sekolah yang sulit.	
9. Memotivasi anak yang menunjukkan minat rendah terhadap tugas-tugas sekolah.	
10. Melengkapi sumber-sumber belajar yang diperlukan anak dalam belajar.	
11. Memahami program pembelajaran dan apa yang dipelajari anak pada tiap mata pelajaran.	
12. Mempelajari keterampilan mengajar yang diperlukan untuk membantu anak belajar.	
13. Mendorong anak untuk menyenangi kegiatan belajar.	
14. Memiliki kesadaran tentang posisi anak sebagai peserta didik.	
15. Mengarahkan perilaku anak yang tidak produktif dalam belajar.	
Kesanggupan menjadi relawan sekolah	
1. Memahami tugas-tugas guru di sekolah yang memerlukan bantuan orang tua.	
2. Beradaptasi dengan lingkungan sekolah.	
3. Membantu tugas-tugas sekolah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.	
4. Meningkatkan kemampuan diri agar dapat membantu sekolah.	



5. Membantu penyelesaian tugas-tugas sekolah di rumah.	
6. Meyakinkan pihak sekolah bahwa orang tua dapat membantu kegiatan sekolah bilamana membutuhkan.	
7. Memperoleh keterampilan khusus yang dibutuhkan sebagai tenaga sukarela di sekolah.	
8. Ambil bagian dalam membantu kegiatan sekolah yang membutuhkan keahlian atau partisipasi orang tua di sekolah.	
9. Ambil bagian dalam membantu kegiatan sekolah yang dilaksanakan di luar sekolah.	
10. Membangun hubungan yang baik dengan orang tua lain sebagai relawan sekolah.	
11. Ambil bagian dalam pertemuan dengan kelompok relawan sekolah.	
Kesanggupan mengambil keputusan berkenaan kebijakan dan program sekolah	
1. Menghadiri pertemuan komite sekolah.	
2. Menerima tanggung jawab sebagai pengurus komite sekolah.	
3. Mengerahkan waktu dan tenaga untuk berperan serta dalam merumuskan kebijakan sekolah.	
4. Mengutarakan pendapat tanpa beban yang berhubungan dengan kebijakan sekolah.	



5. Memberikan masukan dalam menetapkan kebijakan sekolah.	
6. Mempengaruhi pengambilan keputusan dalam merumuskan program kegiatan sekolah.	
7. Meyakinkan sesama orang tua untuk ambil bagian dalam merumuskan kebijakan sekolah.	
8. Mengemukakan pandangan tentang kebijakan sekolah dengan merujuk pada sumber-sumber yang dikeluarkan oleh lembaga yang lebih tinggi.	
9. Menerima kebijakan yang telah diputuskan secara bersama oleh sekolah.	
10. Memberikan balikan tentang efektivitas program sekolah.	
Kesanggupan bekerja sama dengan masyarakat untuk kepentingan sekolah	
1. Menerima tawaran orang tua lain dalam kegiatan-kegiatan yang bertujuan memajukan sekolah.	
2. Mencari sumber-sumber yang ada di masyarakat yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan sekolah.	
3. Mengajak orang tua lain dalam kegiatan-kegiatan yang bertujuan memajukan sekolah.	
4. Menggugah kesadaran masyarakat untuk mendukung program sekolah.	
5. Berpartisipasi dalam aktivitas yang bertujuan untuk memperkuat komunitas sekolah.	



6. Mengajak kelompok masyarakat untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diadakan sekolah.	
7. Mengajak kelompok agama untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diadakan sekolah.	
8. Mengajak dunia usaha untuk terlibat dalam kegiatan yang dilakukan sekolah.	
9. Mengajak lembaga pendidikan lain untuk terlibat dalam bekerja sama dengan sekolah.	
10. Mendatangkan nara sumber dari luar sekolah untuk kegiatan sekolah.	

D. SKORING

1. Pemberian skor atas respons tiap-tiap item dilakukan sesuai dengan skor yang dituliskan oleh responden, yakni antara 0-100.
2. Skoring per-aspek dilakukan dengan cara menjumlahkan skor yang diberikan oleh responden untuk semua itemnya untuk selanjutnya dikonversi ke dalam skala 0-100
3. Skor total merupakan rerata dari semua skor masing-masing aspek.
4. Pemaknaan skor masing-masing aspek dan total adalah sebagai berikut:



Rerata skor	Tingkat Efikasi Diri	Prediksi Keterlibatan Orang Tua
86-100	Sangat baik	Intensitas keterlibatan sangat tinggi
71-85	Baik	Intensitas keterlibatan tinggi
56-70	Cukup	Intensitas keterlibatan sedang
< 56	Kurang	Intensitas keterlibatan rendah

E. PELAPORAN

Hasil-hasil pengadministrasian SEDO PA digunakan hanya untuk kepentingan internal sesuai dengan tujuan SEDO PA. Tidak ada kewajiban bagi guru pembimbing/konselor sekolah, guru, atau sekolah untuk menyampaikan hasil-hasil pengadministrasian kepada orang tua atau pihak lain yang tidak berkepentingan.

Tim Pengembang

Dr. Yosef, M.A.
Dra. Hasmalena, M.Pd.
Sigit Dwi Sucipto, M.Pd.
Novi Karisma
Indri Agustin

Kontak Pribadi

Jika Anda membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai Instrumen SEDO PA silahkan menghubungi tim pengembang melalui telepon dan email berikut ini:
Phone: 0711-580058

Email: josephbarus@unsri.ac.id; web: fkip.unsri.ac.id



	
REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00201985508, 3 Desember 2019
Pencipta	
Nama	: Dr. Yosef, M.A, Dra. Hasmalena, M.Pd., dkk
Alamat	: Jl. Betawi Raya 1319, Palembang, Sumatera Selatan, 30163
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Sentra HKI Universitas Sriwijaya
Alamat	: Jl. Palembang - Prabumulih Km. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Palembang, Sumatera Selatan, 30662
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: Skala Efikasi Diri Orang Tua - Instrumen Untuk Mengukur Efikasi Diri Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 24 November 2019, di Palembang
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000167498
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS. NIP. 196611181994031001



LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Yosef, M.A	Jl. Betawi Raya 1319
2	Dra. Hasmalena, M.Pd	Jl. Kasuari Raya 162
3	Sigit Dwi Sucipto, S.Pd, M.Pd	Jl. Padat Karya, Lorong Jambu, Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Sukarame
4	Novi Karisma	Jl. Cempaka Putih 816 A
5	Indri Agustin	Jl. Wirajaya III, Siring Agung, Pakjo

